



Efektivitas Video Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang PHBS Dalam Penggunaan Jamban Di Sekolah Dasar Negeri 27 Pekanbaru

The Effectiveness of Educational Videos on Improving Students' Knowledge about Clean and Healthy Living Behavior (CHLB) in the Use of Toilets at State Elementary School 27 Pekanbaru

**Gifa Rahmanda Wahyuni¹, Roza Asnel¹, Rahmi Pramulia Fitri^{1,*},
Iyang Maisi Fitriani¹**

¹SI Ilmu Kesehatan Masyarakat, Kesehatan dan Informatika, Institut Payung Negeri Pekanbaru, Jl. Tamtama No.6, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia

*Email Korespondensi: rahmipramulia86@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia menjadikan PHBS sebagai indikator utama dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) tahun 2015-2030. Di Provinsi Riau, hanya 46,3% Sekolah Dasar yang memiliki jamban yang layak dan terpisah, dengan kondisi jamban di sekolah swasta cenderung lebih baik dibandingkan sekolah Negeri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan siswa dalam penggunaan jamban di Sekolah Dasar 27 Pekanbaru. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan desain penelitian quasi experiment dengan one group pre test – post test. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 yang berjumlah 80 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden. Hasil uji statistik menunjukkan peningkatan yang signifikan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan video edukasi dengan p-value = 0,000 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak yang artinya penggunaan media video terbukti terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang PHBS dalam penggunaan jamban di Sekolah Dasar Negeri 27 Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pihak sekolah dan guru untuk memanfaatkan media video sebagai bahan pembelajaran guna meningkatkan derajat kesehatan di lingkungan sekolah pada masa mendatang. Ucapan terimakasih kepada Institut Kesehatan Payung Negeri atas kesempatan dalam melakukan riset serta kepada SDN selaku sekolah sasaran riset.

Kata kunci: Efektivitas Video, PHBS, Jamban

ABSTRACT

The Indonesian government has established PHBS (Clean and Healthy Behavior) as a primary indicator in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) for the years 2015-2030. In Riau Province, only 46.3% of elementary schools have adequate and separate latrines, with the condition of latrines in private schools being generally better compared to those in public schools. This study aims to determine the effectiveness of educational videos in enhancing students' knowledge regarding the use of latrines in Elementary School 27 Pekanbaru. This research is quantitative in nature and employs a quasi-experimental design with a one-group pre-test and post-test. The population of this study consists of 80 students from grades 4 and 5. The sampling technique used is total sampling, resulting in a sample size of 80 respondents. The results of statistical tests indicate a significant increase in the average knowledge before and after the educational video was presented, with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), leading to

the rejection of H_0 . This indicates that the use of video media effectively enhances students' knowledge about PHBS in the use of latrines at Elementary School 27 Pekanbaru. Based on the study's findings, it is recommended that schools and teachers utilize video media as a learning resource to improve health standards in the school environment in the future. Acknowledgments are extended to the Payung Negeri Health Institute for the opportunity to conduct this research, as well as to the elementary school that served as the research site.

Keywords: *Effectiveness Video, PHBS, Latrine*

PENDAHULUAN

Berikut Peilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pemerintah Indonesia menjadikan PHBS sebagai indikator utama dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) tahun 2015-2030, khususnya dalam sektor kesehatan. Dalam konteks SDGs, PHBS diposisikan sebagai strategi preventif yang menyangkut berbagai aspek kehidupan, seperti masyarakat, keluarga, dan lingkungan sekolah (Puteri, Azwar, and Fahdhienie 2023). PHBS di lingkungan sekolah adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh seluruh elemen sekolah dalam rangka menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan menunjang kesejahteraan seluruh warga sekolah. Sekolah merupakan tempat strategis dalam menanamkan nilai-nilai PHBS karena anak-anak usia sekolah dasar (7-12 tahun) berada dalam tahap perkembangan kognitif yang optimal untuk menerima dan menerapkan informasi baru. Anak-anak pada usia ini berpotensi menjadi agen perubahan dalam lingkungan sosial (Abidah and Huda 2021).

Penerapan PHBS di sekolah meliputi berbagai indikator seperti mencuci tangan dengan sabun, memilih jajanan sehat, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, berolahraga secara teratur, mengendalikan jentik nyamuk, tidak merokok di lingkungan sekolah, menimbang berat badan secara berkala, dan membuang sampah pada tempatnya. Keberhasilan PHBS sangat bergantung pada peran aktif guru dan siswa, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Salah satu indikator penting dalam PHBS di Sekolah adalah keberadaan jamban sehat. Ketersediaan jamban yang layak dan terpisah antara laki-laki dan perempuan sangat mempengaruhi tingkat kesehatan dan kenyamanan siswa di sekolah. Data menunjukkan bahwa secara nasional, hanya 1 dari 3 sekolah dasar yang mempunyai jamban yang layak dan terpisah, sementara sisanya memiliki jamban yang tidak layak atau bahkan tidak memiliki jamban sama sekali (KEMENDIKBUD, 2022). Di Provinsi Riau, hanya 46,3% Sekolah Dasar yang memiliki jamban yang layak dan terpisah, dengan kondisi jamban di sekolah swasta cenderung lebih baik dibandingkan sekolah Negeri.

Kondisi ini menunjukkan bahwa rendahnya ketersediaan jamban sehat tidak hanya disebabkan oleh kurangnya fasilitas, tetapi juga minimnya pengetahuan siswa mengenai pentingnya sanitasi dan PHBS. Padahal, sanitasi yang baik berkontribusi besar dalam mencegah penularan penyakit dan mendukung kenyamanan belajar. Kurangnya pemahaman tentang PHBS, khususnya penggunaan jamban sehat, berdampak pada rendahnya kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah (Abidah and Huda 2021). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang PHBS adalah melalui kegiatan edukasi kesehatan. Pemilihan media edukasi yang tepat akan mempengaruhi efektivitas penyampaian informasi. Media video merupakan salah satu metode pembelajaran yang dinilai efektif karena mampu melibatkan pancaindra dan memberikan visualisasi langsung yang mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, video dapat diputar berulang kali, menarik perhatian, dan efisien dalam penggunaan waktu (Saragih and Andayani 2022).

Edukasi kesehatan di sekolah berfungsi sebagai strategi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan

lingkungan. Pengetahuan yang diperoleh melalui proses pengindraan—terutama melalui penglihatan dan pendengaran—dapat membentuk perilaku yang positif terhadap hidup bersih dan sehat (Andi Asrina and Yusriani 2023).

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode quasi eksperimen dengan one group pre test – post test design sebagai desain penelitian, desain one group pre test- post test yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok perbandingan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 sebanyak 80 siswa. Pengambilan sampel yang dilakukan adalah metode Total sampling yang dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Penelitian ini menggunakan media video edukasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas edukasi menggunakan media video dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang PHBS dalam penggunaan jamban di sekolah. Teknik Analisa data untuk melihat perbedaan pengetahuan siswa tentang PHBS dalam penggunaan jamban di sekolah, menggunakan teknik analisis yang diberikan instrument kuisioner pre test sebelum intervensi dan kuisioner post tests setelah intervensi. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu, setelah itu dilakukan uji wilcoxon sehingga dapat mengetahui efektivitas video edukasi dengan menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang PHBS dalam penggunaan jamban di Sekolah Dasar Negeri 27 Pekanbaru. Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 27 Pekanbaru Kecamatan Senapelan dengan jumlah sampel 80 orang siswa kelas IV dan V. Hasil penelitian dapat diuraikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden PHBS Dalam Penggunaan Jamban Di SD Negeri 27 Pekanbaru

No	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Usia (Tahun)		
1.	8 tahun	3	3,8
2.	9 tahun	31	38,8
3.	10 tahun	31	38,8
4.	11 tahun	12	15,0
5.	12 tahun	3	3,8
	Total	80	100
2	Kelas		
1.	IV	46	57,5
2.	V	34	42,5
	Total	80	100
3	Jenis Kelamin		
1.	Laki-Laki	34	42,5
2.	Perempuan	46	57,5
	Total	80	100

Pada tabel 1. Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa analisis univariat dari total sebagian besar berusia 10 tahun sebanyak 31 orang (38,8%).

Tabel 2. Nilai Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Vidio Edukasi Tentang PHBS Dalam Penggunaan Jamban Di SD Negeri 27 Pekanbaru

No	Perlakuan	n	Mean	Median	Min-Max	SD
1	Pre Test	80	76,38	80	35-95	13,383
2	Post Test	80	86,63	90	50-100	13,018

tabel 2. Berdasarkan data diatas hasil nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan diberikan video edukasi tentang PHBS dalam penggunaan jamban dengan mean 76,38 dan median 80. Sedangkan sesudah diberikan video edukasi tentang PHBS dalam penggunaan jamban di dapatkan mean 86,63 dan median 90. Sebelum intervensi, tingkat pengetahuan siswa di SDN 27 Pekanbaru, mengenai PHBS dalam penggunaan jamban di sekolah berada pada kategori menengah. Hasil pre-test menunjukkan nilai mean 76,83 bahwa sebelum dilakukan intervensi pengetahuan siswa rendah terhadap pengetahuan PHBS dalam penggunaan jamban di sekolah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (kusuma wardani et al. 2024) yang dimana penelitian ini membahas tentang intervensi video edukasi PHBS di SD Desa Kemetul, dengan desain one-group pre-test dan post-test. Pada data awal (sebelum intervensi), siswa menunjukkan pengetahuan rendah tentang PHBS. Setelah dilakukan edukasi, terjadi peningkatan pengetahuan secara signifikan melalui uji statistik ($p < 0,05$) Setelah dilakukan intervensi menggunakan sistem edukasi menggunakan video, terjadi peningkatan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan siswa tentang PHBS dalam penggunaan jamban di sekolah Dasar Negeri 27 Pekanbaru. Hasil post-test menunjukkan nilai mean 86,63 sistem edukasi berbasis video berhasil memberikan informasi yang lebih mudah di akses, dapat di jangkau dan interaktif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih et al. 2025) yang dimana terdapat peningkatan skor pemahaman siswa tentang bahaya merokok. Sebelum penyuluhan, hanya 42% siswa yang menjawab benar, sedangkan setelah penyuluhan meningkat menjadi 88%.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	n	Kolmogorof-Smirnov		
		Statistic	df	Sig.
Pre Test	80	0,169	80	0,000
Post Test	80	0,213	80	0,000

Tabel 3. Menunjukkan bahwa hasil uji statistik Kolmogorof-smirnov diperoleh nilai signifikan pengetahuan siswa tentang PHBS dalam penggunaan jamban di sekolah baik pada saat pre-test maupun post-test, lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa data pengetahuan siswa tentang PHBS dalam penggunaan jamban di sekolah di sekolah pada saat pre-test dan post test terdistribusi tidak normal. Oleh sebab itu, pengujian uji beda statistiknya menggunakan wicoxon.

Tabel 4. Efektifitas Video Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang PHBS Dalam Pemnggunaan Jamban Di Sekolah Dasar

Variabel	n	Mean	SD	Mean Rank	P-Value
Pengetahuan sebelum diberikan video edukasi (pre test)	80	76,38	13,383		
Pengetahuan sesudah diberikan video edukasi (post test)	80	86,63	13,018	36,38	0,000
Pengetahuan sebelum < pengetahuan sesudah diberikan video edukasi	9				
Pengetahuan sebelum > pengetahuan sesudah diberikan video edukasi	62				
Pengetahuan sebelum = pengetahuan sesudah diberikan video edukasi	9				

Berdasarkan tabel 4. Didapatkan bahwa nilai mean mengalami peningkatan sesudah diberikan video edukasi, yaitu pre test 76,38, dan post test 86,63 di peroleh sebanyak 62 orang. Hasil uji statistik dengan Wilcoxon menunjukkan p-value = 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan video edukasi maka H_a diterima dan H_o di tolak. Dapat di simpulkan bahwa dari penelitian ini terdapat efektivitas video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang PHBS dalam penguunaan jamban di SD Negeri 27 Pekanbaru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Emilyani et al. 2024) yang menyatakan bahwa media video animasi memiliki pengaruh terhadap perilaku PHBS mencuci tangan 6 langkah pada siswa SD Negeri 1 Gegerung kabupaten lombok Barat. Hasil analisis perhitungan statistik menggunakan uji wilcoxon diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 < (0,05), pada domain pengetahuan, sikap, dan keterampilan, artinya ada pengaruh media video terhadap perilaku hidup bersih dan sehat mencuci tangan 6 langkah.

Gambar 1. Sosialisasi Video edukasi Penggunaan Jamban sehat pada siswa



SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 27 Pekanbaru mengenai "Efektivitas Video Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang PHBS dalam

Penggunaan Jamban”, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata pengetahuan siswa sebelum diberikan intervensi video edukasi adalah 76,38 dengan rentang nilai 35–95, sedangkan setelah diberikan video edukasi meningkat menjadi 86,63 dengan rentang nilai 50–100. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan video edukasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa video edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang PHBS dalam penggunaan jamban di Sekolah Dasar Negeri 27 Pekanbaru .

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Yulia Nur, and Abdul Huda. 2021. “Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah Luar Biasa.” *Jurnal ORTOPEDAGOGIA* 4(2): 87–93. doi:10.17977/um031v4i12018p087.
- Andi Asrina, and Yusriani Yusriani. 2023. “Peningkatan Pengetahuan Mengenai PHBS Sebagai Program Promosi Kesehatan Pada Tatanan Sekolah Di SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.” *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi* 2(3): 440–54. doi:10.55123/abdikan.v2i3.2425.
- Emilyani, Desty et al. 2024. “Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Mencuci Tangan 6 Langkah Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Bima Nursing Journal* 6(1): 78–87. doi:10.32807/bnj.v6i1.1724.
- Fitri, R. P., & Fitriani, I. M. (2019). Efektifitas pendidikan kesehatan dengan penggunaan media audio visual video terhadap perubahan pengetahuan remaja tentang obesitas di Smpn 1 Pekanbaru Tahun 2019. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 46-53.
- Fitri, R. P., Syafriani, S., & Putri, N. A. (2025). Pengaruh Self Esteem, Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresif Verbal Siswa SMA. *World Health Digital Journal*, 1(1), 32-37.
- Fitri, R. P., Citra, K. A., Asnel, R., & Parlin, W. (2023). WEB-BASED MEDICAL RECORDS INFORMATION SYSTEM DESIGN IN TANDUN I PUSKESMAS, ROKAN HULU DISTRICT. In *Proceeding of The 2nd Payung Negeri International Health Conference* (Vol. 2, No. 1, pp. 225-234).
- Fitri, R. P., & Santi, J. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Anak Usia Prasekolah Di Tk Al Munawaroh Kota Pekanbaru Tahun 2018.
- kusuma wardani, Ni'mah et al. 2024. “Sosialisasi Phbs Melalui Video Edukasi Pada Siswa Sekolah Dasar Di Desa Kemetul.” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Indonesia* (Indonesian Journal of Independent Community Empowerment 7(2): 2621–1254.
- Ningsih, Kursiah Warti, Rahmi Pramulia Fitri, Dwi Sapta Aryantiningih, and M Rafi. 2025. “Generasi Sehat Tanpa Rokok : Penyuluhan Dan Pendampingan Anti Merokok Untuk Siswa SMP 3 Siak Hulu - Kampar.” 1(1): 47–53.
- Saragih, Amaliyah Nurmely Rahmah, and Lita Sri Andayani. 2022. “Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Video Dan Booklet Terhadap Pengetahuan Siswa Mengenai Perilaku Sedentari Di MAN 1 Medan.” *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior* 4(1): 47. doi:10.47034/ppk.v4i1.5996.